

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2025

Era Mardia Sari^{1*}, Siti Amallia², Helni Anggraini³, Anur Rohmin⁴,
Nelly Mariyam⁵, Meta Rosdiana⁶

^{1*23456}Program Studi D-III Kebidanan, STIK Siti Khadijah, Palembang, Indonesia
Email : eramardiasari@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Buku KIA adalah media komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dalam memantau kesehatan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, serta pertumbuhan dan perkembangan anak. Buku ini berfungsi tidak hanya sebagai catatan medis, tetapi juga sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya perilaku hidup sehat selama masa kehamilan dan pengasuhan anak. Masalah rendahnya pemanfaatan dan pengisian Buku KIA secara lengkap menjadi perhatian karena jika informasi dari kehamilan dan kesehatan anak tidak dicatat dengan baik, potensi untuk pencegahan komplikasi dan tindakan kesehatan yang tepat waktu menjadi berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA. Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 orang Ibu hamil dan sampel berjumlah 25 ibu hamil teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Data dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *regresi linier*. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh tingkat pendidikan (0.001), tingkat pengetahuan (0.0004) peran tenaga kesehatan (p value=0,021), dukungan keluarga (p value=0,027) dan persepsi (p value = 0.025), maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga dan persepsi dengan pemanfaatan buku KIA. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih rinci dengan menambahkan faktor-faktor predisposisi untuk lebih mendukung faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memanfaatkan buku KIA.

Kata Kunci : Pendidikan, pengetahuan, peran tenaga kesehatan, dukungan keluarga, pemanfaatan buku KIA

Abstract

The Maternal and Child Health (MCH) Handbook is called “*The Buku KIA*” serves as a communication tool between healthcare providers, pregnant women, breastfeeding mothers, and families to monitor health during pregnancy, childbirth, the postpartum period, as well as child growth and development. This handbook functions not only as a medical record but also as an educational medium to improve mothers’ knowledge and awareness of the importance of healthy behaviors during pregnancy and child care. However, the low level of utilization and incomplete completion of the *Buku KIA* remains a concern, as inadequate documentation of maternal and child health information may reduce opportunities for complication prevention and timely health interventions. This study aimed to identify factors influencing the utilization of the *Buku KIA*. This research employed a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 80 pregnant women, with a

sample of 25 respondents selected using accidental sampling. Data were analyzed using univariate analysis with frequency distributions and bivariate analysis using linear regression tests. The results showed that education level ($p = 0.001$), knowledge level ($p = 0.0004$), the role of healthcare providers ($p = 0.021$), family support ($p = 0.027$), and perception ($p = 0.025$) had a significant influence on the utilization of the *Buku KIA*. In conclusion, education level, knowledge level, the role of healthcare providers, family support, and perception significantly influence the utilization of the *Buku KIA*.

Keywords: Education, knowledge, role of healthcare providers, family support, utilization of the MCH Handbook (the *Buku KIA*)

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator utama dalam menilai derajat kesehatan masyarakat di suatu negara. Upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak telah menjadi prioritas dalam program-program kesehatan nasional maupun global, termasuk dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Salah satu alat penting yang digunakan dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). (Koesdyahmurti, 2023) Buku KIA adalah media komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dalam memantau kesehatan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, serta pertumbuhan dan perkembangan anak. Buku ini berfungsi tidak hanya sebagai catatan medis, tetapi juga sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya perilaku hidup sehat selama masa kehamilan dan pengasuhan anak. (Kemenkes RI, 2020).

Buku KIA juga dapat digunakan sebagai alat untuk deteksi dini kehamilan secara mandiri, sehingga ibu hamil dapat segera memeriksakan diri ke dokter jika melihat tanda-tanda peringatan kehamilan (Kemenkes RI, 2020). Buku KIA digunakan untuk mengidentifikasi komplikasi kehamilan, mendukung kehamilan yang sehat, mengurangi risiko kelahiran, dan meningkatkan kualitas pengasuhan anak (Irawati dan Syalfina, 2019).

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) telah direvisi oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan pada tahun 2020. Buku KIA adalah buku catatan yang digunakan sebagai catatan kesehatan keluarga terutama ibu dan anak agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan dapat memelihara kesehatan secara optimal. Buku KIA berisi tentang informasi perawatan kesehatan ibu dan anak, catatan kesehatan ibu mulai dari kehamilan sampai masa nifas, catatan kelahiran bayi, jadwal imunisasi, pemberian vitamin A dan checklist tahap

perkembangan anak sesuai usia yang dapat diisi oleh orang tua dan petugas kesehatan (Parwati dkk., 2021)

Buku KIA sebagai pencatatan kesehatan ibu anak harus dipahami oleh tenaga kesehatan, ibu/ keluarga, kader dan guru PAUD (Kemenkes, 2020). Penerapan buku KIA dengan benar akan memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak, memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta meningkatkan surveillans, monitoring dan informasi kesehatan. (Kemenkes RI, 2020).

Meskipun distribusi Buku KIA telah merata dan menjadi bagian dari program nasional, tingkat pemanfaatan Buku KIA oleh ibu dan keluarga masih belum optimal di berbagai daerah. Beberapa studi menunjukkan bahwa banyak ibu yang menerima Buku KIA, namun tidak menggunakannya secara aktif atau bahkan tidak memahami isi dan manfaatnya. Hal ini tentu menjadi tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. (Kemenkes RI, 2020).

Berbagai faktor diduga memengaruhi tingkat pemanfaatan Buku KIA, baik dari sisi individu ibu (seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, dan motivasi),

lingkungan keluarga (seperti dukungan suami atau keluarga), maupun sistem pelayanan kesehatan (seperti sikap dan peran tenaga kesehatan, serta ketersediaan dan pengisian Buku KIA secara lengkap). Selain itu, faktor sosial budaya dan akses informasi juga turut berperan dalam membentuk perilaku ibu terhadap penggunaan Buku KIA. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Buku KIA oleh ibu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hambatan dan potensi dalam pemanfaatan Buku KIA, serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

Masalah rendahnya pemanfaatan dan pengisian Buku KIA secara lengkap menjadi perhatian karena jika informasi dari kehamilan dan kesehatan anak tidak dicatat dengan baik, potensi untuk pencegahan komplikasi dan tindakan kesehatan yang tepat waktu menjadi berkurang. (Purnama, 2023)

Ibu hamil dan ibu balita di Puskesmas Pemulutan sudah memiliki buku KIA. Dari 10 orang ibu hamil dan ibu balita didapatkan data bahwa 3 orang ibu yang tidak membawa buku KIA dan 7 orang ibu

membawa buku KIA. Dari 10 orang ibu 8 orang ibu tidak membaca buku KIA di rumah dan 2 orang ibu membaca buku KIA di rumah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian menggunakan *survey analitik* dimana variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA dilakukan pengumpulan data sekaligus dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2005).

Definisi Operasional

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dan ibu balita di Puskesmas Pemulutan sebanyak 80 ibu. Jumlah sample pada penelitian ini adalah semua ibu hamil dan ibu balita yang melakukan kunjungan kehamilan di Puskesmas Pemulutan sebanyak 25 responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Pada penelitian ini digunakan kuesioner untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA.

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pemanfaatan Buku KIA (Variabel Dependen)	Tingkat penggunaan Buku KIA oleh ibu untuk membaca, memahami, menyimpan, membawa saat pemeriksaan, dan menerapkan informasi yang terdapat dalam Buku KIA.	Wawancara /kuesioner	Kuesioner	Baik ($\geq 75\%$ skor), Kurang ($< 75\%$ skor)	Ordinal
Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal tertinggi yang pernah diselesaikan oleh responden.	Wawancara	Kuesioner	Rendah ($\leq$ SMP), Menengah (SMA/SMK), Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden tentang fungsi, manfaat, dan isi Buku KIA.	Tes/kuesioner	Kuesioner pengetahuan	Baik (76–100%), Cukup (56–75%), Kurang ($< 56\%$)	Ordinal
Dukungan Keluarga	Bentuk bantuan yang diberikan	Wawancara	Kuesioner skala Likert	Baik ($\geq$ median/mean)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	keluarga kepada ibu dalam penggunaan Buku KIA berupa dukungan emosional, informasi, penghargaan, dan instrumental.			skor), Kurang (< median/mean skor)	
Dukungan Tenaga Kesehatan	Dukungan yang diberikan tenaga kesehatan melalui edukasi, motivasi, pendampingan, dan pemantauan penggunaan Buku KIA.	Wawancara	Kuesioner skala Likert	Baik ($\geq$ median/mean skor), Kurang (< median/mean skor)	Ordinal
Persepsi tentang Buku KIA	Pandangan atau penilaian responden mengenai manfaat, kemudahan penggunaan, dan pentingnya Buku KIA dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.	Wawancara	Kuesioner skala Likert	Positif ($\geq$ median/mean skor), Negatif (< median/mean skor)	Ordinal

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Regresi Linier* dengan alfa = 0,05 dan df = 1 dengan batas kemaknaan p value $\leq 0,05$ ada hubungan yang bermakna, dan p value $> 0,05$ tidak bermakna.

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

		Pemanfaatan Buku KIA			<i>P Value</i>	R
		Ya	Tidak	Total		
Tingkat Pendidikan	Pendidikan Tinggi	4	0	4	0.001	66%
		16	0	16		
	Pendidikan Menengah	7	4	11		
		28	16	44		
	Pendidikan Rendah	1	9	10		
		4	36	40		
Total		12	13	25		
		48	52	100		

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui 4 (16%) responden dengan pendidikan tinggi yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 (16%) responden, 11 (44%) responden dengan pendidikan menengah yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 7 (28%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 (16%) responden, sedangkan 10 (40%) responden dengan pendidikan rendah yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 1 (4%) responden dan yang tidak

memanfaatkan buku KIA sebanyak 9 (36%) responden. Dari hasil analisis didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.001 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai R square sebesar 0.66 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh 45% terhadap pemanfaatan buku KIA.

2. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

		Pemanfaatan Buku KIA			P Value	R
		Ya	Tidak	Total		
Tingkat Pengetahuan	Baik	11	5	16	0.004	55%
		44	20	64		
	Rendah	1	8	9		
		4	32	36		
Total		12	13	25		
		48	52	100		

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui 16 (64%) responden dengan tingkat pengetahuan baik yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 11 (44%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 5 (20%) responden, sedangkan 9 (36%) responden dengan tingkat pengetahuan kurang yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 1 (4%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 8 (32%) responden, Dari

hasil analisis didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.004 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai R square sebesar 0.55 menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan memiliki pengaruh 55% terhadap pemanfaatan buku KIA.

3. Pengaruh Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

		Pemanfaatan Buku KIA			P Value	R
		Ya	Tidak	Total		
Peran Tenaga Kesehatan	Aktif	10	5	15	0.021	45%
		40	20	60		
	Tidak Aktif	2	8	10		
		8	32	40		
Total		12	13	25		
		48	52	100		

B

analisis

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui 15 (60%) responden dengan peran tenaga kesehatan aktif yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 10 (40%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 5 (20%) responden, sedangkan 10 (40%) responden dengan peran tenaga kesehatan tidak aktif yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 2 (8%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 8 (32%) responden, Dari hasil

didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.021 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai *R square* sebesar 0.45 menunjukkan bahwa variabel peran tenaga kesehatan memiliki pengaruh 45% terhadap pemanfaatan buku KIA.

4. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

		Pemanfaatan Buku KIA			P Value	R
		Ya	Tidak	Total		
Dukungan Keluarga	Ya	9	7	16	0.027	44%
		36	28	64		
	Tidak	3	6	9		
		12	24	36		
Total		12	13	25		
		48	52	100		

Berdasarkan tabel 1.4 diketahui 16 (64%) responden yang mendapat dukungan keluarga yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 9 (36%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak

7 (28%) responden, sedangkan 9 (36%) responden yang tidak mendapat dukungan keluarga yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 3 (12%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak

6 (24%) responden, Dari hasil analisis didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.027 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai R square sebesar 0.44

menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga memiliki pengaruh 44% terhadap pemanfaatan buku KIA.

5. Pengaruh Persepsi Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

		Pemanfaatan Buku KIA			P Value	R
		Ya	Tidak	Total		
Persepsi	Penting	14	3	17	0.025	44%
		56	12	68		
	Tidak Penting	3	5	8		
		12	20	32		
Total		17	8	25		
		68	32	100		

Berdasarkan tabel 1.5 diketahui 17 (68%) responden yang memiliki persepsi buku KIA penting yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 14 (56%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 3 (12%) responden, sedangkan 8 (32%) responden yang memiliki persepsi buku KIA tidak penting yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 3 (12%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 5 (20%) responden, Dari hasil analisis didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.025 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai R square sebesar 0.44 menunjukkan bahwa

variabel persepsi buku KIA memiliki pengaruh 44% terhadap pemanfaatan buku KIA.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku KIA
Berdasarkan hasil analisis data diketahui 4 (16%) responden dengan pendidikan tinggi yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 (16%) responden, 11 (44%) responden dengan pendidikan menengah yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 7 (28%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 (16%) responden, sedangkan 10 (40%) responden dengan

pendidikan rendah yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 1 (4%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 9 (36%) responden. Dari hasil analisis didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.001 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai R square sebesar 0.66 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh 45% terhadap pemanfaatan buku KIA. Menurut Notoatmodjo (2014) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Marselia Rustam (2021) tentang Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Empat Kab. Pasaman Barat dengan hasil nilai *p-value* pengetahuan dan tingkat pendidikan lebih kecil dari

nilai alpha (0,05). Nilai *p-value* pengetahuan adalah 0,011 dan tingkat pendidikan adalah 0,001 yang artinya ada hubungan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan responden berpengetahuan kurang yang tidak memanfaatkan buku KIA 66,7% dan yang memanfaatkan 33,3%. Responden berpendidikan rendah yang tidak memanfaatkan buku KIA 82,1% dan yang memanfaatkan 17,9%. Dari hasil analisis, teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi dalam memanfaatkan buku KIA, sebaliknya semakin rendah pendidikan seseorang maka akan semakin rendah pemanfaatan buku KIA.

2. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku KIA
Berdasarkan hasil analisis diketahui 16 (64%) responden dengan tingkat pengetahuan baik yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 11 (44%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 5 (20%) responden, sedangkan 9 (36%) responden dengan tingkat pengetahuan kurang yang memanfaatkan buku KIA

sebanyak 1 (4%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 8 (32%) responden, Dari hasil analisis didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.004 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai R square sebesar 0.55 menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan memiliki pengaruh 55% terhadap pemanfaatan buku KIA. Menurut Notoatmodjo (2020) Pengetahuan atau kemampuan kognitif merupakan faktor yang sangat menentukan dalam memotivasi seseorang untuk bertindak (*overt behavior*). Pemanfaatan buku KIA juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu hamil. Panduan mengenai kesehatan ibu hamil harus dipahami dengan benar sehingga ibu hamil harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai buku KIA. Dalam hal ini, ibu hamil dapat membaca buku KIA untuk mendapatkan informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Shelita (2021) tentang Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Puskesmas Antapani. Hasil dari penelitian ini diketahui

bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil berpengetahuan baik 73%, cukup 22%, dan kurang 5%. Tidak ada hubungan antara usia ($p=0,239$), pekerjaan ($p=0,056$), dan kehamilan ($p=0,601$) dengan pengetahuan ibu hamil mengenai buku KIA. Namun terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai buku KIA ($p=<0,001$). Dapat disimpulkan bahwa dari hasil tersebut dengan nilai ($p=<0,001$) lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang mana terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Dari hasil analisis, teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan semakin baik pengetahuan seseorang maka akan memanfaatkan buku KIA, sebaliknya semakin kurang pengetahuan seseorang maka tidak akan memanfaatkan buku KIA.

3. Pengaruh Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA
Berdasarkan hasil analisis data diketahui 15 (60%) responden dengan peran tenaga kesehatan aktif yang memanfaatkan buku

KIA sebanyak 10 (40%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 5 (20%) responden, sedangkan 10 (40%) responden dengan peran tenaga kesehatan tidak aktif yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 2 (8%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 8 (32%) responden, Dari hasil analisis didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.021 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai *R square* sebesar 0.45 menunjukkan bahwa variabel peran tenaga kesehatan memiliki pengaruh 45% terhadap pemanfaatan buku KIA. Menurut Depkes RI (2015) Petugas kesehatan adalah orang yang memberikan panduan mengenai buku KIA kepada ibu hamil, petugas kesehatan mempunyai peranan penting mengenai cara ibu hamil menggunakannya. Pelaksanaan mengenai tugas petugas kesehatan yaitu mendokumentasikan pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada ibu dan balita di buku KIA dengan memberikan tanda (✓) pada tindakan yang telah dilakukan

kemudian dijelaskan kepada ibu. Petugas kesehatan dapat menjelaskan hal yang ditanyakan oleh ibu hamil maupun ibu balita terhadap informasi yang belum dimengerti, menawarkan pelayanan kesehatan, konseling kepada ibu, dan menanggapi pertanyaan, dapat menunjukkan efektivitas dukungan petugas kesehatan untuk penggunaan buku KIA. Hal ini sejalan dengan penelitian Lia Rosa, dkk (2022) Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Iringmulyo. Hasil penelitian diketahui Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dari segi kelengkapan pencatatan (*p value*: 0,027; OR; 3,268) dan fungsi edukasi (*p value*; 0,002; OR: 5,133). Ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA dari segi kelengkapan pencatatan (*p value*: 0,006; OR; 4,602 dan fungsi edukasi (*p value*; 0,000; OR: 12,100). Dari hasil analisis, teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan semakin aktif tenaga kesehatan dalam menjelaskan buku KIA maka semakin tinggi ibu yang

akan memanfaatkan buku KIA, sedangkan semakin tidak aktif tenaga kesehatan menjelaskan buku KIA maka semakin rendah ibu memanfaatkan buku KIA.

4. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan hasil analisis data diketahui 16 (64%) responden yang mendapat dukungan keluarga yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 9 (36%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 7 (28%) responden, sedangkan 9 (36%) responden yang tidak mendapat dukungan keluarga yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 3 (12%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 6 (24%) responden. Dari hasil analisis didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.027 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai *R square* sebesar 0.44 menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga memiliki pengaruh 44% terhadap pemanfaatan buku KIA. Menurut Ambar et.al (2022) Dukungan keluarga merupakan salah satu variabel yang memperkuat perkembangan perilaku. Suami

memegang peranan penting dalam mendukung ibu selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Hal ini berlaku bagi perempuan yang masih takut dalam pengambilan keputusan sendiri. Pendapat bahwa orang tua memiliki lebih banyak pengalaman hidup sehingga keputusan orang tua merupakan keputusan yang lebih baik, jika terjadi sesuatu yang negatif akibat mengikuti nasihat orang tua, seluruh keluarga khususnya orang tua akan dimintai pertanggungjawaban. Akibatnya, ketika orang tua merekomendasikan untuk menggunakan panduan KIA, mereka akan melakukannya, dan sebaliknya juga demikian. Suami diharapkan mendampingi istri saat melakukan kunjungan pemeriksaan ke tenaga medis, selalu mengingatkan untuk membawa buku KIA dan memberikan informasi yang mungkin belum dipahami istri. Dukungan ini merupakan dukungan yang diharapkan selama masa kehamilan hingga masa nifas. Orang tua juga menyarankan agar ibu membaca buku KIA, menyiapkan mobil, mengingatkan anggota keluarga untuk membawa buku KIA, dan

mengingatkan ibu untuk membaca, memahami, dan mendampingi ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Dukungan keluarga merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan wanita dalam proses kehamilannya. Ibu akan merasa lebih nyaman dan merasa dihargai dengan bantuan keluarga dan teman dekat. Dukungan keluarga adalah cara keluarga bertindak, merasakan, dan menerima anggotanya. Dalam dukungan keluarga, dibutuhkan dukungan emosional, dukungan rasa syukur, bantuan praktis dan dukungan informasi serta dukungan dalam pemanfaatan buku KIA. Hal ini sejalan dengan penelitian Lia Rosa, dkk (2022) Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Iringmulyo. Hasil penelitian diketahui Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dari segi kelengkapan pencatatan (p value: 0,027; OR; 3,268) dan fungsi edukasi (p value; 0,002; OR: 5,133). Ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA dari segi

kelengkapan pencatatan (p value: 0,006; OR; 4,602 dan fungsi edukasi (p value; 0,000; OR: 12,100). Dari hasil analisis, teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang penting. Semakin keluarga mendukung ibu dalam mendapatkan layanan kesehatan maka semakin tinggi ibu memanfaatkan buku KIA, sebaliknya jika keluarga tidak mendukung ibu dalam mendapatkan layanan kesehatan maka semakin rendah ibu memanfaatkan buku KIA.

5. Pengaruh Persepsi Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan hasil analisis data diketahui 17 (68%) responden yang memiliki persepsi buku KIA penting yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 14 (56%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 3 (12%) responden, sedangkan 8 (32%) responden yang memiliki persepsi buku KIA tidak penting yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 3 (12%) responden dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 5 (20%) responden, Dari hasil analisis didapatkan nilai *p value* lebih kecil dibandingkan

dengan nilai α yaitu 0.025 yang berarti ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai R square sebesar 0.44 menunjukkan bahwa variabel persepsi buku KIA memiliki pengaruh 44% terhadap pemanfaatan buku KIA. Menurut Notoatmodjo (2018) persepsi merupakan proses seseorang dalam menerima, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan yang diterima melalui pancaindra sehingga terbentuk pemahaman atau penilaian terhadap suatu objek. Persepsi dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, pendidikan, lingkungan sosial, dan motivasi individu. Proses tersebut mencakup pengindraan setelah informasi diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu proses yang terjadi dalam diri seseorang ketika memperoleh stimuli atau rangsangan dari lingkungan yang ditangkap oleh indera, berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diketahui mengenai suatu objek atau orang yang kemudian akan

ditafsirkan sehingga tercipta suatu konsep pemahaman dan penilaian yang akan mempengaruhi perilaku kita. Hal ini sejalan dengan penelitian Diah Sri dan Hasnita (2022) tentang Hubungan Persepsi Ibu Tentang Buku Kia Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Pelayanan ANC Di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. Data dianalisa dengan menggunakan uji *Continuity Correction* dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan persepsi dengan pemanfaatan buku KIA ($p=0,000$) yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dari hasil analisis, teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan semakin baik persepsi ibu maka akan semakin baik pemanfaatan buku KIA.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Pemulutan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap

pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Pemulutan.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Pemulutan.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Pemulutan.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Pemulutan.

SARAN

1. Peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih rinci dengan menambahkan faktor-faktor predisposisi untuk lebih mendukung faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memanfaatkan buku KIA.
2. Bagi Responden
Diharapkan dapat meningkatkan minat untuk membaca dan mengaplikasikan pengetahuan yang ada dalam buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (2022). Faktor-Faktor Yang

Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(2). [Http://Www.Jurnal.Uui.Ac.Id/Index.Php/Jhtm/Article/View/1767](http://Www.Jurnal.Uui.Ac.Id/Index.Php/Jhtm/Article/View/1767)

Dewi, K. A. P., Nurtini, N. M., Puspita Dewi, N. W. E., & Raswati Teja, N. M. A. Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Dan Kelengkapan Pengisian Buku Kia Pada Ibu Hamil. *Menara Medika*, 5(2), 228–241. <https://doi.org/10.31869/mm.v5i2.4088>

Diah, S (2021). Hubungan Persepsi Ibu Tentang Buku Kia Dengan Pemanfaatan Buku Kia Pada Pelayanan Anc Di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. *Vol. 1 No. 2 (2021): Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*

Ika, F, Diah, M (2022). Hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku kia pada ibu hamil saat pandemi covid 19 di puskesmas iringmulyo. *Aisyiyah Surakarta Journal Of Nursing vol. 3 no 2 tahun 2022* <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/asjn/article/view/917>

Kemenkes RI. Pedoman bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kemenkes RI. 2020.

Kementerian Kesehatan RI. (2020) Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta; 2020.

Kementerian RI dan JICA. (2020) Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA. Jakarta. 2020.

- Koesdyahmurti, A, dkk. (2023) Pentingnya Penggunaan Buku KIA. <https://dinkes.boyolali.go.id/185/pentingnya-penggunaan-buku-kia>
- KIA 2020.(2020) Buku KIA Terbaru Revisi tahun 2020. Jakarta: Dinkes. 2020.
- Lia Rosa, dkk (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2022. Volume 6, Nomor 3, Desember 2022. PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Manuaba I. (2015) Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.
- Marselia, R (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak(Kia) Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpangempatkab. Pasaman Barat. Vol 6 no 4 (2023) medika kartika : jurnal kedokteran dan kesehatan. <http://medikakartika.unjani.ac.id/medikakartika/index.php/mk/article/view/717>
- Notoatmodjo, S (2018) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2020) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purnamasari, D. (2015). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). Diploma III Kebidanan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Surakarta
- Parwati, N. wayan M., Wulandari, I.A. & Darmayanti, P.A.R. (2021) Karakteristik dan Persepsi Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Masa Adaptasi Tatanan Hidup Baru. Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, 11.
- Sarafino, E.P.(2006). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. 5th. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono, (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.